

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN LATAR
BELAKANG SKRIPSI MAHASISWA NON BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG**

Dewi Intan Permata Sari¹, Wayan Satria Jaya², Abdulloh³
STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
dewiririn3899@gmail.com¹, wayan.satria@stkipgribl.ac.id²,
abdullohaja@rocketmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa non Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan karena banyak ditemukan kesalahan penulisan ejaan seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Serta kesalahan bidang sintaksis seperti pemilihan kata yang tidak tepat dan kalimat yang tidak logis dalam latar belakang.

Sumber data penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling tahun akademik 2018, Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018, Pendidikan Matematika tahun akademik 2018, dan Pendidikan Sejarah tahun akademik 2018 yang berjumlah 20 skripsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan berbahasa pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa non Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kesalahan berbahasa pada latar belakang skripsi mahasiswa yang dominan muncul adalah aspek kesalahan ejaan.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Latar Belakang

Abstract: This research aims to analyze language errors in writing the background of the non-language and Indonesian literature students' of STKIP-PGRI Bandar Lampung. This research was conducted because many spelling errors were found, such as the use of capital letters, italics, punctuation marks, writing of the prepositions in, to, and from. As well as syntax field errors such as improper word selection and illogical sentences in the background. The data sources for this research are the student thesis of the Guidance and Counseling Education Study Program in the academic year of 2018, Economic Education in the academic year of 2018, Mathematics Education in the academic year of 2018, and History Education in the academic year of 2018, totaling 20 theses. This research uses a descriptive method with qualitative data analysis. The results of the study indicate that there are still many language errors in writing the background of non-language and Indonesian literature students' thesis. Based on the results of the research, the dominant language error in the background of the students' thesis that appears is the aspect of spelling errors.

Keywords: Language errors, background

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar akademik di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia. Istilah skripsi sebagai tugas akhir sarjana hanya digunakan di Indonesia. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan suatu karya tulis ilmiah yang isinya berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa sarjana (S1) yang membahas tentang suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Kaidah yang berlaku di sini berarti secara penulisan, penggunaan bahasa, bahkan sampai tujuan dan manfaat penelitian dalam skripsi harus jelas.

Tujuan skripsi adalah agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang dipelajarinya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Dalam penulisan skripsi harus menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik belum tentu benar penempatannya, begitu juga sebaliknya bahasa yang benar tempatnya belum tentu digunakan dengan baik. Biasanya dalam suatu universitas mempunyai panduan penulisan tugas akhir masing-masing yang di dalamnya terdapat tata cara penulisan skripsi mulai dari segi kebahasaan sampai dengan format penulisan. Dari segi kaidah kebahasaan semua universitas mewajibkan menulis skripsi dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) untuk menghasilkan tulisan menjadi terstruktur, berkualitas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Namun, format penulisan biasanya bergantung pada aturan yang berlaku di lingkungan universitas, hal ini dilakukan agar skripsi tersebut memiliki ciri khas berbeda dengan universitas lainnya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, mahasiswa diharapkan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Bahasa dibagi menjadi dua jenis yaitu bahasa lisan (verbal) dan tulisan (non verbal). Bentuk bahasa lisan adalah keterampilan berbicara dan menyimak yang melibatkan unsur utama yaitu bunyi, sedangkan bahasa tulisan adalah keterampilan menulis dan membaca yang melibatkan unsur utama yaitu huruf.

Wujud keterampilan menulis yang dapat dihasilkan oleh mahasiswa adalah membuat suatu karya tulis (ilmiah) berupa skripsi. Penggunaan tata bahasa dan kaidah yang berlaku harus tepat tidak boleh menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan, misalnya tidak menggunakan bahasa yang baku atau salah dalam menggunakan tanda baca titik (.). Tata bahasa yang menyimpang itu disebut kesalahan berbahasa, hal itu terjadi karena banyak faktor yang salah satunya

adalah mahasiswa kurang menguasai bahasa dan seringkali terbiasa menggunakan bahasa yang salah namun tidak ingin memperbaikinya. Kesalahan berbahasa yang ada dalam skripsi biasanya sangat mempengaruhi pembaca, menimbulkan ketidakpahaman antara si penulis dan pembaca serta gagasan pokok yang ingin disampaikan tidak dapat tersampaikan dengan baik oleh penulis.

Menganalisis kesalahan berbahasa adalah pekerjaan yang terkesan sia-sia karena hanya mencari kesalahan-kesalahan saja namun pada dasarnya kesalahan berbahasa jika dibiarkan begitu saja dapat menyebabkan suatu hal yang fatal, yaitu dapat rusaknya tata bahasa Indonesia. Apalagi tulisan ini dibuat untuk menjadi salah satu acuan teoritis bagi pembaca agar tahu apa saja kesalahan berbahasa dan juga pembedaannya yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan di Perpustakaan STKIP PGRI Bandar Lampung, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh para mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Bandar Lampung khususnya jurusan non Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pembuatan latar belakang pada skripsi. Kesalahan berbahasa yang terlihat meliputi kesalahan penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penulisan kata depan di, ke, dan dari, serta kesalahan dalam bidang sintaksis seperti pemilihan kata yang tidak tepat, dan kalimat yang tidak logis.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan ejaan seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penulisan kata depan di, ke, dan dari dan penggunaan tanda baca dalam latar belakang skripsi mahasiswa non Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Bimbingan Konseling STKIP PGRI Bandar Lampung.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kesalahan berbahasa yang terdapat dalam latar belakang skripsi mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini digunakan untuk mengetahui Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Non Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung (Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Bandar Lampung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Jenis Kesalahan Berbahasa

	Jenis Kesalahan Ejaan	D K	M G	A M	F A	J S	I M	S A	I F	I D F	D S	W R	R R	D K L	I A	F M	E R	C S	H S	A M J	M
1	Penggunaan Huruf Kapital	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Penggunaan Huruf Miring	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Penggunaan Tanda Baca	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Penulisan Kata Depan <i>di, ke, dan dari</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jenis Kesalahan Sintaksis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
1	Pemilihan Kata yang Tidak Tepat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Kalimat yang Tidak Logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Sumber: Data Sekunder (2022)

1.2. Pembahasan

1.2.1. Jenis Kesalahan Ejaan

1.2.1.1. Aspek Penggunaan Huruf Kapital

Pada aspek penggunaan huruf kapital ini masih banyak terdapat mahasiswa yang belum mampu menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang harus diidentifikasi serta dicari solusinya.

1.2.1.2. Aspek Penggunaan Huruf Miring

Pada aspek penggunaan huruf miring ini masih banyak terdapat mahasiswa yang belum mampu menggunakan huruf miring dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang harus diidentifikasi serta dicari solusinya.

1.2.1.3. Aspek Penggunaan Tanda Baca

Pada aspek penggunaan tanda baca ini masih banyak terdapat mahasiswa yang belum mampu menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia terutama tanda baca koma (.). Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang harus diidentifikasi serta dicari solusinya.

1.2.1.4. Aspek Penulisan Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Pada aspek penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ini masih banyak terdapat mahasiswa yang belum mampu menuliskan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang harus diidentifikasi serta dicari solusinya.

1.2.2. Jenis Kesalahan Sintaksis

1.2.2.1. Aspek Pemilihan Kata yang Tidak Tepat

Pada aspek pemilihan kata yang tidak tepat ini masih banyak terdapat mahasiswa yang belum mampu memilih kata dengan tepat dan sesuai. Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang harus diidentifikasi serta dicari solusinya.

1.2.2.2. Aspek Kalimat yang Tidak Logis

Pada aspek kalimat yang tidak logis ini masih banyak terdapat mahasiswa yang belum mampu menggunakan kata sesuai dengan maknanya agar kalimat menjadi logis. Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang harus diidentifikasi serta dicari solusinya.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis latar belakang pada skripsi khususnya jurusan non bahasa dan sastra Indonesia yaitu pendidikan bimbingan dan konseling, pendidikan ekonomi, pendidikan matematika, serta pendidikan sejarah, belum sepenuhnya baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam bahasa Indonesia yang berlaku. Hal tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan dari beberapa kriteria yang meliputi aspek jenis kesalahan ejaan yaitu penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Serta jenis kesalahan sintaksis yaitu pemilihan kata yang tidak tepat dan kalimat yang tidak logis. Jika dilihat dari banyaknya kesalahan berbahasa yang terdapat dalam skripsi mahasiswa artinya dalam penulisan latar belakang skripsi rata-rata mahasiswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis latar belakang skripsi khususnya jurusan non bahasa dan sastra Indonesia belum

sepenuhnya baik dan benar sesuai dengan aturan dalam bahasa Indonesia yang berlaku. Ini termasuk pendidikan dalam bimbingan dan konseling, ekonomi, matematika, dan sejarah. Berdasarkan evaluasi berbagai faktor, termasuk penggunaan huruf kapital, miring, tanda baca, dan penggunaan kata depan seperti di, ke, dan dari, ini didasarkan pada jenis kesalahan ejaan. Selain itu, ada beberapa jenis kesalahan sintaksis, seperti memilih kata yang salah dan membuat frasa yang tidak logis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, I. dan Purawinangun. (2017). Analisis Kesalahan Fonem Pada Spanduk di Jalan Daan Mogot Jakarta Barat-Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.6 No.2, 41-49.
- Alfin, J. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surabaya: Lkis.
- Amin, M.F. (2020). Kesalahan Pemakaian Ejaan dalam Penulisan Autobiografi Mahasiswa Prodi S-1 Sastra Indonesia Universitas Diponegoro Angkatan 2019 Kelas A, *NUSA*, Vol. 15 No. 1. 84-95.
- Aprianti, R. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bagian Pendahuluan Skripsi mahasiswa IAIN Bengkulu. Bengkulu: FAKULTAS TARBIYAH dan TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.
- Gufron, S. Kasiyun, S. dan Hidayat, T.M. (2020). Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.5 No.1* (2020), 51-62. DOI: <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v5i1.3067>.
- Ghufron, S. (2015). Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ombak.
- Ginting, L.S.D. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Medan: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Hayati, R. (2021). "Pengertian Latar Belakang, Jenis, Struktur, Cara Menulis, dan Contohnya". Tersedia. (Online). Diakses dari: <https://penelitianilmiah.com/latar-belakang/>, diunduh pada 10 Januari 2022.
- Hestiyan. (2019). KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN FAKTOR PENYEBABNYA PADA KARANGAN NARASI SISWA

KELAS XI BAHASA SMAN 1 MART APURA T AHUN PELAJARAN
2018/2019. Kadera Bahasa, Volume 11, Nomor 1, Edisi April 2019, 1-12.

Johan, G.M. dan Simatupang. Y.JR. (2017). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA SECARA SINTAKTIS DALAM PROSES DISKUSI SISWA KELAS IV SDN MIRI. Jurnal Visipena Volume 8 Nomor 2, 241-253.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2014). [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 4 Januari 2022. Aeni, Ani Nur.

Kumala, Tikah. (2018). PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA. C- Klik Media.

Kusumawati. T.I. (2014). KATA DAN PILIHAN KATA. JURNAL AL – IRSYAD Vol. IV, No. 1, 56-69. ISSN: 2088 – 8341.

Lahaji. dkk. (2020). PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (MAKALAH, SKRIPSI, DAN TESIS). Gorontalo: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Gorontalo.

Muslich, Masnur. (2010). Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia.Jakarta: Bumi Aksara.

Oktaviani, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan: FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2010). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung: YRAMA WIDYA.

Puspitasari, R. (2016). LATAR BELAKANG PERMASALAHAN DALAM PENELITIAN. Cirebon.

Rusminto. N.E. (2011). Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Kajian Keterampilan Berbahasa pada Anak-anak). Bandarlampung: Universitas Lampung.

Setyawati, N. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori dan Praktik). Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudaryono. (2017). Metode Penelitian. Depok: Rajawali Pers.

- Sugiarti, R. dan Ngaisah, S. (2018). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN PUNGTUASI DALAM KARANGAN NARASI SISWA. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2 (Juli-Desember) 201. 125-134. p-ISSN: 2086-1362, e-ISSN: 2623-2685.
- Sugiarto, E. (2012). *Master EYD*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, S.R. (2017). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BAKU PADA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X MAN 2 MODEL MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017. Medan.
- Tarigan, H.G. dan Djago, T. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Triyanto, B. dan Ismail. (2020). *PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI): Suatu Pedoman*. Tulung, Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Wirastuti, I. (2013). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN LATAR BELAKANG SKRIPSI MAHASISWA NON BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. Surakarta: FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.